

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif dan deduktif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Metode induktif digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data empiris yang dikumpulkan dari lapangan. Proses ini dimulai dengan observasi, identifikasi pola, dan generalisasi untuk membentuk teori baru. Metode deduktif digunakan untuk menguji teori atau hipotesis yang telah ada melalui pengumpulan dan analisis data. Proses ini dimulai dengan teori umum, kemudian diuji melalui observasi dan analisis data untuk membuktikan kebenaran teori tersebut. Menurut Sutrisno Hadi, metodologi penelitian adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah secara sistematis dan objektif. (Hadi, 2004)

B. Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Milangasri, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih mempertahankan tradisi mantu bubakan dalam prosesi pernikahan adat Jawa. Lokasi ini menjadi sangat relevan mengingat keberadaan tradisi tersebut masih lestari, baik dalam pelaksanaan aktual maupun dalam nilai-nilai simbolik yang dianut masyarakat.

Setting sosial masyarakat Desa Milangasri memiliki karakteristik sebagai komunitas yang menjunjung tinggi adat istiadat dan nilai kekeluargaan. Penelitian ini berfokus pada konteks budaya, sosial, dan keagamaan yang melingkupi praktik mantu bubakan, terutama bagaimana masyarakat menafsirkan dan merefleksikan tradisi tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

C. Subjek Dan Informen Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Milangasri yang terlibat dalam tradisi mantu bubakan, termasuk pasangan pengantin, orang tua, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Informan penelitian dipilih secara purposif, yaitu mereka yang dianggap memahami dan memiliki pengalaman terkait tradisi mantu bubakan.

Adapun kriteria informan penelitian meliputi:

- a. Memiliki pengalaman dalam tradisi mantu bubakan.
- b. Diakui sebagai tokoh adat atau tokoh agama atau memiliki pengetahuan mendalam tentang tradisi tersebut.
- c. Bersedia memberikan informasi secara sukarela.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses penyelidikan untuk mengidentifikasi dan memahami variabel psikologis untuk penegakkan diagnosis psikologis, yang didalamnya terdapat proses pengukuran dan penggunaan berbagai teknik untuk mampu memahami dan mendiagnosis variabel psikologis. Psikodiagnostik bukan hanya milik psikologi klinis, walaupun istilah diagnosis didominasi di psikologi klinis.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Pada saat observasi ini yang diamati adalah kehidupan sosial budaya dan pelaksanaan adat *mantu bubakan* pada masyarakat desa milangasri kecamatan panekan kabupaten magetan. Pada saat melakukan observasi juga dilakukan pencatatan data hasil pengamatan yang diperoleh dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar tidak lupa meskipun data yang diperoleh dari pengamatan ini berupa catatan dan foto.

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan tradisi *mantu bubakan*, mulai dari persiapan hingga

pelaksanaan acara. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif untuk mendapatkan data yang komprehensif.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya. (Rahman, 2012)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan tidak formal dan penuh keakraban. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman tetapi bisa dimungkinkan juga adanya variasi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di luar pedoman wawancara yang telah dibuat dengan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melakukan wawancara dilakukan beberapa hal untuk menunjang kelancaran dalam wawancara seperti:

- A. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

- B. Menyiapkan perlengkapan wawancara seperti catatan-catatan, alat tulis, alat rekam dan kamera.
- C. Menyeleksi individu yang akan diwawancarai, yaitu dengan mencari informan yang benar-benar dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini mencakup pertanyaan terkait makna, nilai, dan proses tradisi mantu bubakan.

Wawancara dilakukan seperti percakapan biasa yang akrab namun secara mendalam. Artinya tidak hanya menuntut penjelasan atau keterangan panjang lengkap. Wawancara dilakukan dengan tokoh tokoh-tokoh masyarakat desa milangasri kecamatan panekan kabupaten magetan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil suatu dokumen yang berkaitan dengan permasalahan, sehingga akan dapat menambah kesempurnaan dalam penelitian. (Pasar et al., 2013)

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil atau mengutip data. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan melalui fotografi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Fotografi digunakan untuk mendokumentasikan data yang dianggap perlu untuk diabadikan, sehingga ada bukti nyata yang dapat dilihat. Dalam hal ini dokumen penelitian berupa foto-foto. Foto-foto tersebut merupakan foto yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan pengamatan, kemudian meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Dalam penelitian ini diuji kredibilitasnya melalui tiga sumber yaitu para pemuka agama, tokoh adat, dan masyarakat yang pernah melakukan tradisi *mantu bubakan* di desa milangasri kecamatan panekan kabupaten magetan, data yang di peroleh akan dipilih dan di kelompokkan Antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, kemudian pandangan yang lebih kuat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan atau verifikasi data, penjelasannya sebagai berikut yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan adat *mantu bubakan* dan keadaan sosial masyarakat desa milangasri kecamatan panekan kabupaten magetan. Wawancara juga dilakukan dengan informan yang dapat memberikan data penunjang dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menyederhanakan, memilih, dan mengorganisir data mentah yang diperoleh dari pengumpulan data kualitatif agar lebih terfokus, mudah dipahami, dan relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan membuang hal-hal yang tidak penting,

mengelompokkan data, dan menyimpulkan informasi menjadi tema atau kategori yang lebih bermakna.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menyederhanakan hasil wawancara yang diperoleh agar mudah untuk menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan pada hasil wawancara yang tidak terkait dengan fokus penelitian atau hanya sebatas pengembangan dari wawancara agar terkesan tidak kaku. Selain itu, reduksi juga dilakukan terhadap hasil observasi dan data monografi yang tidak berhubungan dengan penelitian. Setelah diseleksi dibuat uraian singkat agar mempermudah penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menggabungkan informasi tentang pelaksanaan adat *mantu bubakan* yang dilakukan oleh masyarakat serta alasan-alasan yang melatarbelakangi mereka sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dengan benar. Data yang telah digolongkan diatas kemudian disajikan dalam bentuk teks yang diperluas atau dijelaskan ke dalam uraian-uraian naratif berdasarkan sistematikanya, agar dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan memeriksa kembali untuk memastikan kebenarannya. Analisis dilakukan secara induktif untuk menggali makna tradisi *mantu bubakan* dan secara deduktif untuk memahami keterkaitannya dengan konsep ‘urf dalam hukum Islam.